



*Buku Ajar*

# **BELAJAR** dan **PEMBELAJARAN**

Dr. Wati Sukmawati, M.Pd.



## Tentang Penulis



**Dr. Wati Sukmawati, M.Pd** Lahir di Indramayu pada tahun 1986. Penulis merupakan lulusan S1 Pendidikan Kimia pada tahun 2008 Universitas Pendidikan Indonesia, S2 Pendidikan Kimia Tahun 2014 Universitas Pendidikan Indonesia, dan S3 Pendidikan IPA Tahun 2022 Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini penulis terdaftar sebagai pengajar di Program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Dalam karya buku Belajar dan Pembelajaran ini Penulis menyajikan analisis mendalam tentang motivasi menjadi guru dan hakikat belajar serta pembelajaran, dengan membahas berbagai teori belajar seperti behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanistik. Selain itu, buku ini juga menguraikan tentang tujuan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, serta komponen-komponen pembelajaran. Pembaca akan dibimbing untuk memahami peran guru dalam proses pembelajaran, strategi pengembangan model pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar yang beragam, serta inovasi dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran kuantum dan pembelajaran kompetensi. Kesulitan belajar siswa juga dianalisis bersama dengan solusi untuk mengatasinya, sementara evaluasi motivasi belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien juga diberikan perhatian khusus.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekamediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# BUKU AJAR BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

Dr. Wati Sukmawati, M.Pd.



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**BUKU AJAR  
BELAJAR DAN PEMBELAJARAN**

**Penulis** : Dr. Wati Sukmawati, M.Pd.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Laeli Oktafiana

**ISBN** : 978-623-120-623-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi :**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama: 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan buku ini tepat waktu. Sholawat serta salam kami curahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang mana atas bimbingan-nya kita dapat berpaling dari zaman kegelapan ke zaman terang-benderang.

Dalam karya ini, pembaca akan diantar ke dalam perjalanan yang mendalam mengenai dunia belajar dan pembelajaran. Buku "Belajar dan Pembelajaran" menghadirkan sebuah analisis yang menyeluruh tentang motivasi menjadi seorang guru dan hakikat dari proses belajar serta pembelajaran. Melalui pembahasan yang komprehensif mengenai berbagai teori belajar seperti behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanistik, pembaca akan diajak untuk memahami esensi dari setiap pendekatan dalam konteks pembelajaran.

Tidak hanya itu, buku ini juga menguraikan secara jelas tujuan belajar, faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar, dan komponen-komponen penting dalam pembelajaran. Pembaca akan dibimbing untuk menemukan peran krusial seorang guru dalam membentuk proses pembelajaran yang efektif, serta memahami strategi pengembangan model pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman.

Lebih jauh, pembaca akan diajak untuk menjelajahi beragam sumber belajar yang dapat dimanfaatkan secara kreatif, serta memahami konsep inovasi dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran kuantum dan pembelajaran kompetensi. Melalui analisis yang mendalam, buku ini juga menghadirkan solusi bagi kesulitan belajar yang sering dihadapi oleh siswa, sambil memberikan pandangan baru mengenai evaluasi motivasi belajar dan cara belajar yang efektif serta efisien.

Karya ini tidak hanya menjadi panduan berharga bagi para pendidik, tetapi juga merupakan bahan rujukan yang sangat berharga bagi siapa pun yang tertarik untuk memahami lebih dalam tentang dunia belajar dan pembelajaran. Semoga buku ini

dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di berbagai tingkatan.

Jakarta, 13 Maret 2023

Dr. Wati Sukmawati, M. Pd

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB 1 MENGANALISIS MOTIVASI MENJADI GURU</b> .....	<b>1</b>
A. Pengertian Motivasi .....	1
B. Pengertian Menurut Para Ahli.....	3
C. Jenis-Jenis Motivasi .....	4
D. Fungsi dan Tujuan Motivasi .....	5
E. Aspek-Aspek Motivasi .....	7
F. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	9
G. Menganalisis Motivasi Menjadi Guru .....	10
<b>BAB 2 MENGANALISIS HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN</b> .....	<b>12</b>
A. Hakikat Belajar Menurut Para Ahli .....	12
B. Prinsip-Prinsip Belajar .....	13
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
D. Aspek-Aspek Hasil Belajar.....	16
E. Hakikat Pembelajaran Menurut Para Ahli.....	18
F. Prinsip-Prinsip Pembelajaran.....	19
G. Faktor-Faktor Pembelajaran.....	20
H. Macam-Macam Metode Pembelajaran.....	22
<b>BAB 3 TUJUAN BELAJAR</b> .....	<b>24</b>
A. Unsur-Unsur Belajar .....	25
B. Prinsip - Prinsip Belajar .....	27
C. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	29
<b>BAB 4 MENGANALISIS TEORI DAN TEORI BEHAVIORISME</b> .....	<b>33</b>
A. Tokoh Teori Behaviorisme .....	33
B. Prinsip Teori Behaviorisme .....	34
C. Kelemahan dan Kelebihan Teori Behaviorisme .....	34
<b>BAB 5 TEORI BELAJAR KOGNITIVISME</b> .....	<b>36</b>
A. Definisi Teori Belajar Kognitivisme.....	36
B. Tokoh-Tokoh Teori Pembelajaran Kognitivisme .....	38
C. Positif dan Negatif Teori Kognitivisme dalam Pembelajaran .....	42

<b>BAB 6</b>	<b>MENGANALISIS TEORI BELAJAR</b>	
	<b>KONSTRUKTIVISME .....</b>	<b>45</b>
	A. Definisi Teori Belajar Konstruktivisme.....	45
	B. Teori Belajar Konstruktivisme Menurut Para Ahli....	46
	C. Tokoh-Tokoh Teori Pembelajaran	
	Konstruktivisme .....	47
	D. Tujuan Teori Belajar Konstruktivisme .....	47
<b>BAB 7</b>	<b>MENGANALISIS TEORI BELAJAR HUMANISTIK..</b>	<b>51</b>
	A. Pengertian Teori Humanistik .....	51
	B. Tujuan Belajar Teori Humanistik .....	53
	C. Tokoh- Tokoh Teori Humanistik.....	56
	D. Prinsip Dasar Teori Humanistik.....	59
	E. Kelebihan dan Kekurangan Teori Belajar	
	Humanisme.....	60
	F. Fasilitas Dalam Teori Belajar Humanistik.....	61
	G. Model-Model Pembelajaran Humanistik .....	63
<b>BAB 8</b>	<b>MENGANALISIS KOMPONEN-KOMPONEN</b>	
	<b>BELAJAR DAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>67</b>
	A. Teori Belajar .....	67
	B. Teori Pembelajaran.....	68
	C. Teori Pengajaran.....	70
	D. Komponen Utama Belajar dan Pembelajaran .....	72
	E. Peran Guru dalam Pembelajaran .....	75
	F. Proses Pembelajaran Efektif.....	76
<b>BAB 9</b>	<b>MENGEMBANGKAN MODEL PEMBELAJARAN ....</b>	<b>78</b>
	A. Pengembangan Model Pembelajaran.....	78
	B. Model - Model Pengembangan Pembelajaran .....	79
	C. Contoh Model Pengembangan Pembelajaran.....	86
<b>BAB 10</b>	<b>MERUMUSKAN PEMANFAATAN BERBAGAI</b>	
	<b>SUMBER BELAJAR DAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>91</b>
	A. Pentingnya pemanfaatan sumber belajar yang	
	beragam dan pembelajaran yang efektif .....	91
	B. Definisi dan Jenis-Jenis Sumber Belajar yang Dapat	
	Dimanfaatkan Dalam Proses Pembelajaran .....	94
	C. Strategi dan Langkah-Langkah untuk Merumuskan	
	Pemanfaatan Sumber Belajar yang Efektif Dalam	
	Pembelajaran.....	96



	D. Prinsip-Prinsip Pembelajaran yang Efektif dan Bagaimana Menerapkannya Dalam Praktik .....	98
	E. Panduan Tentang Pengembangan Materi Pembelajaran yang Sesuai Dengan Kebutuhan dan Karakteristik Siswa .....	100
	F. Informasi dan Strategi untuk Mengembangkan Pembelajaran Kolaboratif di Kelas .....	101
	G. Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Memberikan Contoh Metode Evaluasi yang Dapat Digunakan .....	105
<b>BAB 11</b>	<b>MENGEMBANGKAN INOVASI DALAM PROSES BELAJAR DAN PEMBELAJARAN.....</b>	<b>108</b>
	A. Inovasi Pembelajaran Quantum.....	108
	B. Inovasi Pembelajaran Kompetensi .....	119
	C. Prinsip Pembelajaran Kompetensi.....	123
	D. Karakteristik Pembelajaran Kompetensi.....	126
	E. Pengelolaan Pembelajaran Kompetensi .....	128
<b>BAB 12</b>	<b>MENGANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA ..</b>	<b>133</b>
	A. Makna dari Kesulitan Belajar .....	133
	B. Faktor- Faktor Penyebab Kesulitan Belajar.....	136
	C. Tipe-tipe Kesulitan Belajar .....	139
	D. Pengklasifikasian Kesulitan Belajar .....	141
	E. Solusi Mengatasi Kesulitan Belajar.....	143
<b>BAB 13</b>	<b>MENGEVALUASI MOTIVASI BELAJAR .....</b>	<b>148</b>
	A. Keterampilan Mengevaluasi Motivasi Belajar .....	148
	B. Lebih Baik Mana Motivasi Intrinsik atau Ekstrinsik?.....	159
<b>BAB 14</b>	<b>MERUMUSKAN CARA BELAJAR YANG EFEKTIF DAN EFISIEN SESUAI DENGAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK.....</b>	<b>160</b>
	A. Cara belajar yang efektif dan efisien.....	160
	B. Macam-Macam Cara Belajar .....	161
	C. Faktor yang mempengaruhi cara belajar .....	165
	D. Metode pembelajaran yang efektif dan efisien .....	167
	E. Penerapan Cara Belajar Efektif dan Efisien .....	168
	F. Upaya Guru Agar Pembelajaran Efektif dan Efisien .....	170

**DAFTAR PUSTAKA.....173**  
**TENTANG PENULIS.....177**

# BAB 1

## MENGANALISIS MOTIVASI MENJADI GURU

### A. Pengertian Motivasi

Pendidikan adalah usaha sengaja untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pendidikan. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek internal yang mempengaruhi sukses atau tidaknya proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi berfungsi sebagai penggerak internal yang menyeluruh yang melahirkan kegiatan belajar dan mempertahankan kelangsungannya. Motivasi belajar adalah komponen psikologis, non-intelektual. Bahkan seseorang dengan tingkat kecerdasan yang tinggi pun dapat kesulitan untuk belajar karena kurangnya minat. Bagi guru dan siswa, motivasi sangat penting untuk proses belajar mengajar. Untuk menjaga dan meningkatkan kegairahan belajar siswa, guru harus mengetahui motivasi belajar siswanya.

Kata latin "movere" (yang berarti gerak atau dorongan untuk bergerak) adalah asal kata "motivasi". Sebaliknya, kata "motive" dalam bahasa Inggris mengacu pada gerak atau sebab. Kata "motivasi" berakar pada bahasa Indonesia, dimana kata "motivasi" mengacu pada usaha yang menggerakkan seseorang untuk bertindak. Kata motivasi, yang dapat dipahami sebagai penggerak aktif, berasal dari kata benda motif. Dengan kata lain, segala sesuatu yang mendorong aktivitas dan membutuhkan atau mendesak seseorang untuk memenuhi suatu kebutuhan dianggap sebagai motivasi.

# BAB 2

## MENGANALISIS HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

### A. Hakikat Belajar Menurut Para Ahli

1. Oemar Hamalik (2010 : 154), belajar adalah Perubahan tingkah laku yang relatif karena adanya Latihan dan pengalaman.
2. Hamzah.B.Uno (2011), belajar adalah proses Perubahan tingkah laku seseorang setelah Memperoleh informasi yang disengaja.
3. Daryanto dan Muljorahardjo (2012 : 21), belajar adalah suatu proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan terutama dalam belajar, individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, dan situasi belajar yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar.
4. Abdul Majid (2012 : 135), belajar merupakan interaksi yang dilakukan antar guru dengan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.
5. Triyanto (2010 : 16). Ia menyatakan bahwa proses belajar terjadi melalui banyak cara baik disengaja maupun tidak disengaja dan berlangsung sepanjang waktu, untuk menuju pada suatu Perubahan yang ada di diri pelajar.

# BAB 3

## TUJUAN BELAJAR

Tujuan belajar dapat bervariasi antara individu, tetapi pada umumnya tujuan belajar mencakup beberapa elemen utama. Berikut adalah beberapa tujuan umum dalam belajar:

1. Peningkatan pengetahuan: Salah satu tujuan utama belajar adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang suatu subjek. Tujuan ini mencakup pembelajaran informasi baru, fakta, konsep, dan prinsip-prinsip yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks.
2. Pengembangan keterampilan: Belajar juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan tertentu. Ini dapat mencakup keterampilan akademik seperti membaca, menulis, berhitung, atau berpikir kritis, serta keterampilan praktis seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, atau keterampilan kerja yang relevan dengan bidang tertentu.
3. Peningkatan pemahaman diri: Belajar juga dapat membantu individu memahami diri mereka sendiri secara lebih baik. Ini mencakup pemahaman tentang minat, bakat, kekuatan, dan kelemahan, yang dapat membantu seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat terkait karier, minat pribadi, atau pengembangan pribadi.
4. Pencapaian tujuan: Belajar dapat membantu individu mencapai tujuan yang ditetapkan. Tujuan tersebut dapat berupa prestasi akademik, pencapaian karier, peningkatan keterampilan pribadi, atau pencapaian dalam berbagai aspek kehidupan.

# BAB 4

## MENGANALISIS TEORI DAN TEORI BEHAVIORISME

Teori Analisis Komponen merupakan satu teknik menganalisis makna dan pertalian yang terdapat di antara satu perkataan dengan perkataan yang lain. Makna-makna yang terkandung di dalam setiap perkataan itu dapat dianalisis dan didefinisikan melalui komponen makna perkataan itu. Melalui teknik ini, setiap konsep dipecahkan ke dalam komponen atau fitur yang terkecil iaitu fitur distingtif yang diperkenalkan oleh Jacobson (1938) dan seterusnya diperbaharui oleh Katz dan Fodor (1968) di mana ia menggunakan fitur yang ditandai dengan (+) dan (-) bagi menandakan ada atau tiadanya fitur pada sesuatu perkataan itu.

### A. Tokoh Teori Behaviorisme

Dalam perkembangannya ada banyak tokoh ahli yang berkarya mengenai teori behaviorisme diantaranya:

1. Ivan Petrovich Pavlov (1849-1936)

Ivan Petrovich Pavlov merupakan ahli psikologi dari Rusia yang mengemukakan bahwa individu dapat dikendalikan dengan cara stimulus alami yang tepat untuk mendapatkan respons yang diinginkan. Sedangkan individu tidak sadar dikendalikan oleh stimulus yang berasal dari luar dirinya.

2. Edward Thorndike (1874-1949)

Dalam teori behaviorisme Thorndike menemukan hukum-hukum belajar seperti: hukum kesiapan, hukum latihan dan hukum akibat.

# BAB 5

## TEORI BELAJAR KOGNITIVISME

### A. Definisi Teori Belajar Kognitivisme

Definisi “Cognitive” berasal dari kata “Cognition” yang mempunyai persamaan dengan “knowing” yang berarti mengetahui. Dalam arti yang luas cognition/kognisi ialah perolahan penataan, penggunaan pengetahuan (Muhibbin, 2005: 65). Teori belajar kognitivisme lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajar itu sendiri. Baharudin menerangkan teori ini lebih menaruh perhatian dari pada peristiwa- peristiwa Internal. Belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon sebagaimana dalam teori behaviorisme, lebih dari itu belajar dengan teori kognitivisme melibatkan proses berpikir yang sangat kompleks (Nugroho, 2015: 290). Teori belajar kognitif berbeda dengan teori belajar behavioristik, teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya (Bahruddin, dkk. 2012: 87). Para penganut aliran kognitif mengatakan bahwa belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respon. Tidak seperti model belajar behavioristik yang mempelajari prses belajar hanya sebagai hubungan stimulus respon, model belajar kognitif merupakan suatu bentuk teori belajar yang sering disebut sebagai model perceptual. Model belajar kognitif mengatakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Perubahan Belajar merupakan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat

# BAB 6

## MENGANALISIS TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME

### A. Definisi Teori Belajar Konstruktivisme

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dan keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungannya (Suyono & Hariyanto, 2012). Konstruktivisme adalah model pendekatan alternatif yang mampu menjawab kekurangan paham behavioristik. Secara sederhana, konstruktivisme, yang dipelopori oleh J. Piaget, beranggapan bahwa pengetahuan merupakan konstruksi (bentukan) dari kita yang menganalisis sesuatu. Seseorang yang belajar itu berarti membentuk pengertian/ pengetahuan secara aktif (tidak hanya menerima dari guru) dan terus menerus.

Menurut teori belajar konstruktivisme pengetahuan tidak bisa dipindahkan begitu saja dari guru kepada murid. Artinya, peserta didik harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuannya berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya. Konstruktivisme berasal dari kata konstruktif dan isme. Konstruktif berarti bersifat membina, memperbaiki, dan membangun. Sedangkan Isme dalam kamus Bahasa Indonesia berarti paham atau aliran. Konstruktivisme merupakan salah satu aliran yang berasal dari teori belajar kognitif. Tujuan penggunaan pendekatan Konstruktivisme dalam pembelajaran adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa. Konstruktivisme memiliki keterkaitan yang erat dengan metode



# BAB 7

## MENGANALISIS TEORI BELAJAR HUMANISTIK

### A. Pengertian Teori Humanistik

Pada tahun 1940-an, aliran humanistik muncul sebagai tanggapan atas ketidakpuasan dengan metode psikoanalisa dan behavioristik. Sebagai aliran psikologi, bisa dibilang aliran ini relatif muda. Bahkan, beberapa pakar mereka masih hidup dan terus-menerus memposting konsep yang relevan dengan bidang studi psikologi yang sangat menekankan pentingnya kesadaran, realisasi diri, dan hal-hal positif tentang manusia.

Teori humanistik berpendapat bahwa belajar harus dimulai dan diarahkan pada tujuan memanusiakan manusia. Oleh karena itu, teori belajar humanistik lebih abstrak dan lebih dekat dengan bidang filsafat, teori kepribadian dan psikoterapi daripada bidang psikologi belajar. Teori humanistik lebih mementingkan isi yang akan dipelajari daripada proses pembelajaran itu sendiri, dan berbicara lebih banyak tentang konsep pendidikan untuk mendidik manusia yang diinginkan, dan tentang proses pembelajaran yang paling ideal.

Motivasi dan pengalaman emosional merupakan faktor penting dalam peristiwa belajar karena tanpa motivasi dan keinginan di pihak pembelajar, pengetahuan baru tidak akan berasimilasi ke dalam struktur kognitif yang telah dimilikinya. Teori humanistik berpendapat bahwa teori belajar apapun dapat digunakan sepanjang tujuannya adalah untuk mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri, dan realisasi diri secara ideal dari individu yang belajar.

# BAB 8

## MENGANALISIS KOMPONEN-KOMPONEN BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

### A. Teori Belajar

Belajar adalah proses di mana orang secara sadar berusaha untuk sesuatu gerakan dari ketidaktahuan ke pengetahuan, dari kurangnya sikap ke kebenaran orang yang tidak berpengalaman menjadi ahli dalam melakukan sesuatu. Belajar bukan hanya pemetaan menyampaikan pengetahuan atau informasi. Tapi bagaimana anda melibatkan individu secara aktif membentuk atau mengubah hasil belajar yang mereka terima menjadi pengalaman berguna bagi dirinya sendiri. Belajar juga merupakan proses individual bagi setiap orang mendapatkan perubahan perilaku dan pengetahuan serta keterampilan yang berbeda, dan belajar juga dapat diperoleh melalui sikap yang diperoleh secara bertahap dan terus menerus pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungan.

Teori adalah seperangkat prinsip yang terdiri dari peristiwa-peristiwa tertentu dunia nyata, seperti dicatat McKeachie dalam sebuah esai (1991): 5 (Hamzah Uno, 2006: 4). Sebaliknya Hamzah (2003: 26) mengklaim bahwa teori adalah seperangkat preposisi di dalamnya meliputi ide, konsep, proses dan prinsip yang terdiri dari satu atau lebih variabel satu sama lain dan dapat diperiksa, dianalisis, diuji dan diverifikasi kebenaran Berdasarkan dua pandangan di atas, teori adalah seperangkat prinsip tentang peristiwa Ini termasuk ide, konsep, prosedur dan prinsip yang dapat diteliti, dianalisis dan diteliti diverifikasi kebenarannya. Sebuah teori juga dapat disebut

# BAB 9

## MENGEMBANGKAN MODEL PEMBELAJARAN

### A. Pengembangan Model Pembelajaran

Secara umum, model adalah sesuatu yang menggambarkan adanya pola berpikir. Sebuah model biasanya menggambarkan keseluruhan konsep yang saling berkaitan. Sedangkan menurut Robins, "A model is an abstraction of reality; a simplified representation of some real-world phenomenon." Maksud dari definisi tersebut, model merupakan representasi dari beberapa fenomena yang ada di dunia nyata. Pengembangan pembelajaran adalah cara atau usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi, metode pembelajaran dan penggantian.

Dalam desain sistem pembelajaran, model biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang perlu ditempuh untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Jadi suatu model dalam pengembangan pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dalam desain, konstruksi, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi sistem pembelajaran.

Tujuan penggunaan model pembelajaran sebagai strategi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan dapat membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial. Berdasarkan pada pengertian pengembangan pembelajaran, maka diperlukan sekurang-

# BAB 10

## MERUMUSKAN PEMANFAATAN BERBAGAI SUMBER BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

### A. Pentingnya pemanfaatan sumber belajar yang beragam dan pembelajaran yang efektif

Miarso memberikan penjelasan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan baik dengan bimbingan tenaga pengajar maupun dengan usahanya sendiri. Kehadiran tenaga pengajar dalam kegiatan belajar dimaksudkan agar belajar lebih lancar, lebih mudah, lebih menyenangkan, dan lebih berhasil.<sup>1</sup> Sedangkan bagi peserta didik, belajar pada dasarnya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap di mana saja, kapan saja, dan dengan apa saja, sebab sumber belajar terdapat di mana saja dan ada bermacam ragam jenisnya (Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2005) h. 2.)

Duffy dan Jonassen mengtakan bahwa pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar. Sedangkan peran teknologi pendidikan sebagai pemecahan masalah belajar dapat terjadi dalam bentuk sumber belajar yang dirancang, dipilih dan/atau dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Sumber-sumber belajar tersebut diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. (Thomas M. Duffy dan David H. Jonassen, *Constructivism and The Technology of Instruction* (Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1992), h. 22.)

# BAB 11

## MENGEMBANGKAN INOVASI DALAM PROSES BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

### A. Inovasi Pembelajaran Quantum

Pembelajaran kuantum merupakan sebuah model yang menyajikan bentuk pembelajaran sebagai suatu “orquestrasi” yang jika dipilah dari dua unsur pokok yaitu: konteks dan isi. Konteks secara umum akan menjelaskan tentang lingkup lingkungan belajar baik lingkungan fisik maupun lingkungan psikhis. Sedangkan konten/isi berkenaan dengan bagaimana isi pembelajaran dikemas untuk disampaikan kepada siswa.

Pembelajaran kuantum mengkonsep tentang “menata pentas lingkungan belajar yang tepat”, maksudnya bagaimana upaya penataan situasi lingkungan belajar yang optimal baik secara fisik maupun mental. Lingkungan belajar terdiri lingkungan mikro dan lingkungan makro. Lingkungan mikro adalah tempat siswa melakukan proses belajar, bekerja dan berkreasi. Bagaimana desain ruanga, penataan cahaya, musik pengiring yang kesemuanya ini mempengaruhi siswa dalam menyerap, menerima, dan mengolah informasi. Lebih khusus lagi perhatian kepada penataan lingkungan formal, seperti meja, kursi, tempat khusus, dan tempat belajar yang teratur.

Lingkungan makro adalah dunia luas, artinya siswa diminta untuk menciptakan kondisi ruang belajar di masyarakat. Mereka diminta untuk memperluas lingkup pengaruh dan kekuatan pribadi, berinteraksi sosial ke lingkungan masyarakat yang diminatinya. Semakin siswa berinteraksi dengan lingkungan, semakin mahir mengatasi

# BAB

# 12

## MENGANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA

### A. Makna dari Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar mengacu pada situasi di mana seseorang menghadapi tantangan atau hambatan dalam memahami, menyerap, atau menguasai materi pelajaran atau keterampilan tertentu. Kesulitan belajar bisa berbeda-beda untuk setiap individu dan dapat berkaitan dengan berbagai faktor seperti gaya belajar, lingkungan belajar, motivasi, kemampuan kognitif, atau masalah kesehatan tertentu.

Kesulitan belajar dapat dialami oleh siswa di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Beberapa contoh kesulitan belajar meliputi kesulitan dalam memahami konsep matematika, membaca, menulis, atau bahasa asing. Kadang-kadang, kesulitan belajar juga bisa terkait dengan masalah pengaturan waktu atau masalah sosial yang memengaruhi proses belajar seseorang.

Penting bagi individu yang mengalami kesulitan belajar untuk mengidentifikasi akar masalahnya dan mencari solusi yang sesuai, seperti mencari bantuan dari guru atau tutor, mengadopsi strategi belajar yang berbeda, atau memanfaatkan dukungan dari orang-orang di sekitarnya. Perlu diingat bahwa kesulitan belajar bukanlah sesuatu yang menghalangi seseorang untuk mencapai kesuksesan, melainkan merupakan tantangan yang dapat diatasi dengan usaha dan dukungan yang tepat.

# BAB 13

## MENGEVALUASI MOTIVASI BELAJAR

### A. Keterampilan Mengevaluasi Motivasi Belajar

#### 1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut W.S Winkel (2004:526) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan belajar. Pendapat yang sama pun diungkapkan oleh Muhibbin Syah (2003:158) yang menegaskan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

Berdasarkan pengertian motivasi belajar diatas dapat disimpulkan bahwapengertian motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar untuk melakukan aktivitas belajarsehingga menimbulkan perubahan sehingga apa yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

# BAB 14

## MERUMUSKAN CARA BELAJAR YANG EFEKTIF DAN EFISIEN SESUAI DENGAN KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK

### A. Cara belajar yang efektif dan efisien

#### Pengertian Cara Belajar

Cara belajar adalah suatu jalan atau sistem yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya. Slameto mengemukakan bahwa: "Cara belajar adalah kebiasaan belajar atau cara belajar yang mempengaruhi belajar meliputi antara lain: mengulangi bahan pelajaran, membaca dan membuat catatan, konsentrasi, mengerjakan tugas, cara mengatur waktu belajar." Adanya cara yang dimiliki oleh siswa akan memberikan jalan atau sistem yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

Setiap pembelajaran memiliki cara sendiri dalam hal mengolah, menyandi, merasakan atau menerima informasi (pesan pembelajaran). Ada pembelajar lebih menyukai cara visual dan ada yang lebih menyukai cara mendengar. Ada yang lebih suka belajar sendiri, ada yang lebih suka belajar secara kolaborasi atau bersama-sama dan berdiskusi. Ada yang suka menganalisis informasi, ada pula yang senang membuat abstrak garis besar isi bahan. Cara yang terus-menerus tetap bagi masing-masing pembelajar ini disebut cara belajar atau learning style.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suryadi. 2022. Implementasi Pembelajaran Rumpun PAI Berbasis Teori Konstruktivisme Di Madrasah Arifah Kabupaten Gowa, Makassar. Tesis. Makassar. Fakultas Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Alu, Syahrudin (2012). Teori, prinsip, dan konsep pembelajaran.
- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Benny A. Pribadi, Model Desain Sistem Pembelajaran (Jakarta: Dian Rakyat, 2010), h. 86.
- Buchari, A. (2018). Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 12(2), 106-124.
- Budiningsih, Asri. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta. Haryanto, S.Pd. 20/12/2013. Macam-Macam Gaya Belajar. *Belajarpsikologi.com*
- Dr. Hj. Herliani, M.Pd., Dr. Didimus Tanah Boleng, M.Kes., & Dr. Elsy Theodora Maasawet, M.Pd. (2021). *TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*. Jawa Tengah : Lakeisha.
- Dunn, R., & Dunn, K. (1993). *Teaching Secondary Students Through Their Individual Learning Styles: Practical Approaches for Grades 7-12*. Allyn & Bacon.
- Erickson, H. L. (2007). *Concept-Based Curriculum and Instruction: Teaching Beyond the Facts*. Corwin Press.
- Hattie, J., Fisher, D., & Frey, N. (2017). *Visible Learning for Mathematics, Grades K-12: What Works Best to Optimize Student Learning*. Thousand Oaks, CA: Corwin.
- <http://www.jejakpendidikan.com/2016/12/aspek-aspek-hasil-belajar.html?m=1>
- <https://blog.kejarcita.id/macam-macam-metode-belajar-menurut-para-ahli-lengkap-beserta-pembahasannya/>

<https://karyatulisku.com/hakikat-belajar-hakikat-pembelajaran-hasil-belajar/>

<https://karyatulisku.com/prinsip-prinsip-belajar/>

<https://psikologi.uma.ac.id/bentuk-bentuk-motivasi-di-sekolah-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-motivasi-belajar/>

<https://www.kompasiana.com/catatansovie/54f7b7c0a33311bd208b4878/faktorfaktor-yang-mempengaruhi-pembelajaran/macammacam-gaya-belajar> (Diakses 05 Maret 2014)

<https://www.kompasiana.com/nurelsaayuapriilia/5e82d9e4f1110c441c0419a2/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-belajar>

Imran, Ali. 1996. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Pustaka Jaya.

Khairunnisa. (2017). Peranan guru dalam pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Kukuh Masgumelar, M., & Setya Mustafa, P. 2021. Teori Belajar Konstruktivisme dan Implementasinya dalam Pendidikan dan Pembelajaran, Mataram & Malang. Articles. Mataram & Malang. Universitas Islam Negeri Mataram & SMA Negeri 1 Bantul Malang.

M. Atwi Suparman, Desain Instruksional (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004), h. 16.

Marzano, R. J. (2007). The Art and Science of Teaching: A Comprehensive Framework for Effective Instruction. Alexandria, VA: ASCD.

Marzano, R. J., Pickering, D. J., & Pollock, J. E. (2001). Classroom Instruction That Works: Research-Based Strategies for Increasing Student Achievement. ASCD.

McTighe, J., & Wiggins, G. (2013). Essential Questions: Opening Doors to Student Understanding. Alexandria, VA: ASCD.

N. Nursyafira. (2018). TINJAUAN TEORI. repository.uir.ac.id, 1-3.  
Rosyana, T. (2022). Komponen Pembelajaran. IKIP Siliwangi, 1.

- Nurhadi. 2020. Teori Kognitivisme Serta Aplikasinya Dalam Pembelajaran, Pekanbaru. Journal. Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Pekanbaru
- Pribadi, B. A. (2009). Desain sistem pembelajaran. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- Pribadi, op.cit, h. 86.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. Jurnal Adabiya, 1(83), 1-14.
- Stephen P. Robins, Organizational Behavior: Concepts, Controversies, Applications (New York: Prentice Hall, Inc., 1996), h. 25.
- Sulaiman, Sulaiman, and S. Neviyarni. "Teori Belajar Menurut Aliran Psikologi Humanistik Serta Implikasinya Dalam Proses Belajar dan Pembelajaran." Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran 2.3 (2021): 220-234.
- Suzana, Y., Jayanto, I., & Farm, S. (2021). Teori belajar & pembelajaran. Literasi Nusantara. 127
- Tomlinson, C. A., & Allan, S. D. (2000). Leadership for Differentiating Schools & Classrooms. Association for Supervision and Curriculum Development.
- Tomlinson, C. A., & McTighe, J. (2006). Integrating Differentiated Instruction and Understanding by Design: Connecting Content and Kids. Alexandria, VA: ASCD.
- Ubabuddin. (2019). HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. IAIS. Sambas Vol. V No. 1, 22-24.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). Understanding by Design. Alexandria, VA: ASCD.
- Yusufhadi Miarso, "Survei Model Pengembangan Instruksional", makalah yang disampaikan sebagai bahan ajar kuliah mahasiswa S3 Program Studi Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNJ, Jakarta, 2011.

Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274-285.

## TENTANG PENULIS



**Dr. Wati Sukmawati, M.Pd.** Lahir di Indramayu pada tahun 1986. Penulis merupakan lulusan S1 Pendidikan Kimia pada tahun 2008 Universitas Pendidikan Indonesia, S2 Pendidikan Kimia Tahun 2014 Universitas Pendidikan Indonesia, dan S3 Pendidikan IPA Tahun 2022 Universitas Pendidikan Indonesia. Saat ini penulis terdaftar sebagai pengajar di Program studi PGSD FKIP Universitas

Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Dalam karya buku Belajar dan Pembelajaran ini Penulis menyajikan analisis mendalam tentang motivasi menjadi guru dan hakikat belajar serta pembelajaran, dengan membahas berbagai teori belajar seperti behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan humanistik. Selain itu, buku ini juga menguraikan tentang tujuan belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, serta komponen-komponen pembelajaran. Pembaca akan dibimbing untuk memahami peran guru dalam proses pembelajaran, strategi pengembangan model pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar yang beragam, serta inovasi dalam proses pembelajaran seperti pembelajaran kuantum dan pembelajaran kompetensi. Kesulitan belajar siswa juga dianalisis bersama dengan solusi untuk mengatasinya, sementara evaluasi motivasi belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien juga diberikan perhatian khusus.